

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MEMBENTUK LINGKUNGAN KERJA YANG SAKINAH
MAWADAH WARAHMAH DI SMPIT BANTEN ISLAMIC SCHOOL**

Ridwan Nurkarim¹, Anis Zohriah², Machdum Bachtiar³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email:

¹ridwannurkarim11@gmail.com, ²aniszhohriah18@gmail.com,

³machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id

Abstrak

Artikel ini hadir untuk menjelaskan tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja yang sakinah mawadah warahmah di SMPIT Banten Islamic School dan mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja di SMPIT Banten Islamic School dan bagaimana konsep sakinah mawadah warahmah jika diterapkan lingkungan kerja di dunia pendidikan, Metode dalam penyelesaian penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan observasi dan wawancara langsung kepada objek tujuan penelitian. Hasil penulisan artikel ini menunjukkan bahwa sistem kerja yang dibangun oleh kepala sekolah SMPIT Banten Islamic School dengan tagline Sakinah mawadah warahmah mendapatkan respon positif dari semua elemen yang ada di sekolah, baik dari tenaga pendidik, staff dan juga siswa yang memang merasakan dampak dari penerapan lingkungan kerja tersebut.

Kata kunci : *kepemimpinan, kepala sekolah, lingkungan kerja*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda, sekolah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan kepemimpinan memainkan peran penting baik dalam proses manajemen pendidikannya ataupun pertumbuhan dan ketahanan organisasi atau institusi (Putra et al., 2018; Wardany, 2020), kepemimpinan adalah langkah-langkah yang diinginkan untuk memotivasi individu agar bergerak ke arah yang lebih baik dengan mengembangkan pedoman yang disepakati dan berharga untuk organisasi (Seashore Louis et al., 2010). Gaya kepemimpinan di sekolah juga berdampak besar pada pendidikan siswa khususnya dalam keadaan yang rumit maka berdasarkan penelitian sebelumnya kepemimpinan kepala sekolah tidak boleh diremehkan (Seashore Louis et al., 2010; Sulfemi, 2020). Keberhasilan utama kegiatan pendidikan bergantung pada gaya kepemimpinan yang dipraktikkan di sekolah dan ini bersifat otokratis, demokratis, dan laissez faire (Adeyemi, 2010). Seorang kepala sekolah yang merupakan leader di lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja sesuai yang diinginkan sehingga kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja di suatu lembaga pendidikan.

Gaya kepemimpinan memberikan dampak positif atau negative terhadap kepuasan kerja yang mengarah pada reaksi sebuah individu terhadap pengalaman kerja, karena berbagai elemen terlibat dalam kepuasan kerja. Faktor-faktor ini terdiri dari gaji, promosi, keuntungan, kolega, lingkungan,

keamanan kerja, kinerja dan pekerjaan itu sendiri. Setiap faktor mempengaruhi kepuasan kerja seseorang dengan cara yang berbeda dan banyak yang percaya bahwa keadaan lebih penting daripada faktor lain dalam kepuasan kerja dan pekerja lebih sadar tentang lingkungan tempat bekerja (Liao et al., 2017). Gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif secara signifikan terhadap kepuasan perkerjaan guru serta gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru.(Solihin & Giatman, 2021)

Lingkungan kerja yang dibangun oleh kepala sekolah akan menghasilkan iklim kerja di lembaga tersebut sehingga jika seorang kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif maka iklim kerja yang dihasilkan adalah iklim kerja yang kompetitif dan senada pula ketika seorang kepala sekolah menciptakan iklim kerja yang fleksibel dan terbilang yang penting semuanya selesai maka iklim kerja yang dihasilkan sesuai lingkungan kerja yang dibentuk oleh seorang kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang tepat yang dapat memastikan penerapan prosedur yang dibutuhkan dalam pengajaran sangat penting dalam mengatasi lingkungan yang tidak stabil n (Solihin & Sukardi, 2020; Torlak & Kuzey, 2019).

SMPIT Banten Isamic School adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang memadukan konsep sekolah formal dengan kurikulum khas layaknya sekolah Islam terpadu lainnya dimana lingkungan kerja yang dibangun oleh kepala sekolah adalah lingkungan kerja dengan konsep sakinah, mawadah, warahmah.

Seperti yang banyak kita dengar bahwa konsep sakinah mawadah warahmah biasanya di pakai dalam konteks pernikahan, dan ini menjadi hal baru dimana konsep tersebut di pakai untuk membangun sistem kerja di lembaga pendidikan yakni sekolah.

Salah satu tujuan dalam penulisan artikel ini adalah mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja yang sakinah, mawadah, warahmah dan bagaimana konsep sakinah, mawadah, warahmah dilingkungan lembaga pendidikan

METODE PENELITIAN

Dalam melengkapi tulisan artikel ini maka penulis memilih metode penelitian lapangan atau bisa dikatakan langsung terjun ke objek penelitian yakni lembaga pendidikan SMPIT Banten Islamic School. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang di pakai adalah metode penelitian kualitatif dimana penulis akan memaparkan hasil yang didapat dari wawancara dan observasi tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja yang sakinah mawadah warahmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengantar tentang Pentingnya Lingkungan Kerja yang Harmonis di Sekolah

Lingkungan kerja yang harmonis memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang produktif dan berkualitas di sekolah. Ketika guru, staf, dan siswa merasa nyaman, terdapat saling pengertian, dan kerjasama yang baik di antara mereka, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memahami betapa vitalnya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, di mana nilai-nilai seperti saling menghargai, kerjasama, dan keadilan menjadi dasar interaksi di antara semua pihak yang terlibat.

Salah satu alasan utama mengapa lingkungan kerja yang harmonis penting di sekolah adalah karena pengaruhnya terhadap performa dan motivasi guru. Guru adalah pilar utama dalam proses pendidikan, dan mereka perlu merasa didukung dan dihargai dalam lingkungan kerja mereka. Ketika guru merasa dihargai, mereka akan memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pengajaran terbaik kepada siswa. Selain itu, atmosfer yang positif dan harmonis juga membantu mengurangi tingkat stres dan kelelahan yang mungkin dialami oleh guru, sehingga mereka dapat fokus pada tugas-tugas mereka dengan lebih baik.

Lingkungan kerja yang harmonis juga berdampak positif pada siswa. Ketika siswa merasa aman, nyaman, dan dihargai di sekolah, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Mereka akan lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Lingkungan kerja yang harmonis juga membantu menciptakan iklim sosial yang positif di sekolah, di mana siswa dapat belajar menghargai perbedaan, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Selain itu, lingkungan kerja yang harmonis juga berdampak pada citra dan reputasi sekolah. Sebuah sekolah yang dikenal memiliki lingkungan kerja yang positif dan harmonis akan lebih menarik bagi calon siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah pendaftar, peningkatan kualitas siswa yang masuk, serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis di sekolah, kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang memahami pentingnya nilai-nilai seperti saling menghargai, keadilan, dan kerjasama. Mereka harus membangun komunikasi

yang baik dengan guru, staf, dan siswa, serta memberikan dukungan dan pengakuan atas upaya dan prestasi yang telah dicapai. Dalam kesimpulannya, lingkungan kerja yang harmonis adalah kunci untuk menciptakan suasana belajar yang optimal di sekolah.

Konsep sakinah mawadah warahmah dalam Islam dan implementasinya dalam dunia pendidikan

Islam sebagai agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menciptakan harmoni, kasih sayang, dan saling menghormati antara individu-individu yang terlibat dalam suatu hubungan. Konsep sakinah, mawadah, dan warahmah merupakan nilai-nilai yang sangat penting dalam Islam, dan implementasinya dalam dunia pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Sakinah, yang berarti keharmonisan, adalah konsep yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang tenang, damai, dan penuh kedamaian di dalam institusi pendidikan. Implementasi sakinah dalam dunia pendidikan melibatkan kepala sekolah dan staf sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis, memastikan komunikasi yang efektif dan saling mendengarkan, serta menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Dalam suasana yang penuh sakinah, siswa akan merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar.

Mawadah, yang berarti kasih sayang, adalah konsep yang menekankan pentingnya membangun hubungan yang penuh cinta dan kepedulian di antara individu-individu dalam lingkungan pendidikan. Implementasi mawadah melibatkan guru dan staf sekolah dalam memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa secara individu, mengembangkan

keterampilan empati, dan menciptakan iklim yang penuh kasih sayang di dalam kelas. Dalam suasana yang penuh mawadah, siswa akan merasa didukung secara emosional, dihargai sebagai individu, dan termotivasi untuk tumbuh dan berkembang.

Warahmah, yang berarti saling menghormati, adalah konsep yang menekankan pentingnya menghormati perbedaan dan memperlakukan semua individu dengan adil dan setara. Implementasi warahmah dalam dunia pendidikan melibatkan kepala sekolah dan staf sekolah dalam menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan budaya di dalam sekolah. Selain itu, implementasi warahmah juga mencakup penghindaran sikap diskriminatif, perlakuan yang adil, serta penerapan aturan yang konsisten dan objektif. Dalam suasana yang penuh warahmah, siswa akan belajar untuk menghormati dan menghargai keberagaman, serta memahami pentingnya saling menghormati dalam interaksi sosial.

Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan sekinah, mawadah, warahmah di SMPIT Banten Islamic School

Pertama-tama, kepemimpinan kepala sekolah yang mengedepankan sakinah dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu membangun hubungan yang baik dengan seluruh staf sekolah. Ia harus menjadi contoh dalam berkomunikasi dengan bijaksana, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan mempertimbangkan pendapat semua pihak sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian, atmosfer kerja yang dipenuhi dengan rasa saling menghargai dan memahami akan tercipta, sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan.

Kedua, implementasi mawadah dalam kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang penuh kasih sayang. Seorang kepala sekolah yang memiliki sikap empati dan peduli terhadap kebutuhan guru dan siswa akan mampu membangun hubungan yang harmonis di antara mereka. Dalam suasana yang penuh kasih sayang, guru dan siswa akan merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta masalah yang mereka hadapi. Hal ini akan meningkatkan rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan antara anggota sekolah.

Ketiga, implementasi warahmah dalam kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang penuh saling menghormati. Kepala sekolah harus memastikan bahwa setiap anggota sekolah diperlakukan dengan adil dan setara. Dalam konteks ini, kepala sekolah harus menghindari sikap diskriminatif atau memihak serta menghargai perbedaan yang ada di dalam sekolah, baik itu perbedaan suku, agama, ras, atau budaya. Dengan adanya saling menghormati, sekolah akan menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

SMPIT Banten Islamic School adalah sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan landasan nilai-nilai Islam. Salah satu hal yang menjadi sorotan di sekolah ini adalah lingkungan kerjanya yang dipenuhi dengan nuansa Sakinah, Mawadah, Warahmah.

Lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah merupakan lingkungan yang penuh dengan ketenangan, kasih sayang, dan keharmonisan. Di SMPIT Banten Islamic School, kepala sekolah dan seluruh anggota sekolah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, baik untuk belajar maupun untuk pertumbuhan pribadi siswa.

Pertama-tama, suasana Sakinah, yaitu ketenangan dan kedamaian, tercipta melalui kebijakan dan tata tertib yang jelas di sekolah. Guru dan siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga ketenangan di lingkungan sekolah. Hal ini tercermin dalam kebijakan disiplin yang adil dan penerapan aturan yang konsisten. Dalam suasana yang tenang, siswa dapat fokus pada pembelajaran dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Kedua, nuansa Mawadah, yaitu kasih sayang dan kehangatan, dirasakan dalam hubungan antara anggota sekolah. Kepala sekolah dan guru memperlihatkan perhatian, empati, dan kasih sayang kepada siswa. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Selain itu, hubungan yang baik juga dibangun antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain. Hal ini menciptakan iklim sosial yang positif dan memupuk rasa saling peduli di antara mereka.

Ketiga, Warahmah, yaitu rasa hormat dan kerjasama, menjadi prinsip yang kuat dalam lingkungan kerja SMPIT Banten Islamic School. Kepala sekolah memastikan adanya hubungan yang saling menghormati antara seluruh anggota sekolah, termasuk antara guru, siswa, dan orang tua. Kehormatan ini tercermin dalam interaksi sehari-hari, baik dalam bentuk komunikasi yang baik maupun penghargaan terhadap perbedaan individu. Selain itu, kerjasama juga ditekankan, baik dalam tim pengajar maupun dalam hubungan dengan orang tua siswa. Semua pihak saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam lingkungan kerja yang Sakinah, Mawadah, Warahmah ini, siswa merasakan kehangatan dan dukungan dari guru dan teman-teman

sebaya. Mereka merasa aman untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

SMPIT Banten Islamic School telah berhasil mengimplementasikan sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah dalam lingkungan sekolah. Langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dan seluruh anggota sekolah telah memberikan hasil yang signifikan dan berdampak positif pada kehidupan siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Langkah-langkah yang diambil dalam implementasi sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah adalah sebagai berikut:

1. **Pemimpin yang Berintegritas:** Kepala sekolah menjadi teladan yang baik dalam perilaku dan sikap. Kepala sekolah memperlihatkan integritas dan kejujuran dalam semua aspek kehidupan sekolah, sehingga mendorong seluruh anggota sekolah untuk mengikuti jejaknya.
2. **Konsistensi dalam Menerapkan Nilai-nilai Islam:** Guru-guru dan karyawan diberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam. Nilai-nilai Islam diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, baik dalam pembelajaran, interaksi sosial, maupun tata tertib sekolah.
3. **Komunikasi yang Efektif:** Kepala sekolah membangun komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang efektif membantu dalam membangun hubungan yang kuat, saling mendukung, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik antara semua pihak di sekolah.
4. **Pembinaan dan Pengembangan Staf:** Kepala sekolah memberikan perhatian yang serius terhadap pembinaan dan pengembangan staf.

Guru dan karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dengan bidangnya, sehingga mereka dapat menjadi pahlawan pendidikan yang berkualitas dan memperoleh pembaruan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

5. Hubungan dengan Orang Tua Siswa: Kepala sekolah membangun hubungan yang baik dan saling mendukung dengan orang tua siswa. Kepala sekolah melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan menghargai peran serta mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Dengan menjalin hubungan yang positif dengan orang tua, kolaborasi antara sekolah dan rumah menjadi lebih erat dan efektif.

Hasil dari implementasi sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School sangatlah menggembirakan. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif, harmonis, dan penuh kasih sayang. Guru-guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas mereka. Karyawan merasakan iklim kerja yang nyaman dan saling menghormati. Siswa merasa aman, dihargai, dan diberikan perhatian yang baik dalam proses pembelajaran. Orang tua siswa merasakan kolaborasi yang baik antara sekolah dan rumah dalam mendukung perkembangan siswa SMPIT Banten Islamic School.

Hasil dari implementasi sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School sangatlah menggembirakan. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif, harmonis, dan penuh kasih sayang. Guru-guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas mereka. Karyawan atau Staff merasakan iklim kerja yang nyaman dan saling menghormati. Siswa merasa aman, dihargai, dan diberikan perhatian yang baik dalam proses pembelajaran. Orang tua siswa merasakan kolaborasi yang

baik antara sekolah dan rumah dalam mendukung perkembangan siswa SMPIT Banten Islamic School Testimoni dari Guru:

1. "Saya sangat mengapresiasi kepala sekolah kami di SMPIT Banten Islamic School dalam menerapkan sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah. Kepala sekolah tidak hanya menjadi pemimpin yang berintegritas, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang penuh kasih sayang dan saling mendukung. Kami merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas kami sebagai pendidik, sehingga motivasi dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi siswa semakin tinggi."
2. "Sistem komunikasi yang efektif yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat membantu kami dalam menjalankan tugas kami sebagai guru. Kepala sekolah selalu mendengarkan masukan, saran, dan keluhan kami dengan hati terbuka. Kami merasa dihargai dan memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan sekolah. Hal ini membantu membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara kami semua."

Testimoni dari Karyawan atau Staff:

1. "Kepala sekolah kami merupakan sosok pemimpin yang adil dan menghormati setiap karyawan. Dalam lingkungan kerja yang dijalankan dengan prinsip Sakinah, Mawadah, Warahmah, kami merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk berkembang. Kepala sekolah memberikan perhatian dan dukungan terhadap pengembangan diri kami, baik melalui pelatihan maupun pembinaan. Kami merasa diinspirasi dan memiliki motivasi tinggi untuk memberikan kontribusi terbaik kami bagi kesuksesan SMPIT Banten Islamic School."
2. "Lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah yang diciptakan oleh kepala sekolah membuat kami sebagai karyawan merasa nyaman dan

harmonis. Hubungan yang baik dan saling menghormati antar karyawan menciptakan atmosfer yang positif dan memotivasi kami untuk bekerja dengan semangat. Kepala sekolah senantiasa memberikan dukungan dan apresiasi terhadap upaya dan kontribusi kami, sehingga kami merasa dihargai dan memiliki rasa kepemilikan terhadap sekolah ini."

Testimoni dari Siswa.

1. "Sekolah kami benar-benar menciptakan lingkungan kerja yang Sakinah, Mawadah, Warahmah. Guru-guru kami selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada kami sebagai siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan pelajaran, tetapi juga peduli terhadap kehidupan dan perkembangan kami secara keseluruhan. Kami merasa nyaman dan aman di sekolah ini, sehingga kami dapat fokus dalam belajar dan mengembangkan diri."
2. "Kami merasa sangat beruntung memiliki kepala sekolah yang memahami kami sebagai siswa. Kepala sekolah kami selalu memberikan dorongan dan motivasi, sehingga kami dapat menghadapi tantangan dengan percaya diri. Lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah yang diterapkan oleh kepala sekolah menciptakan iklim sosial yang positif di antara kami, sehingga kami dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pemahaman dan kondisi lingkungan yang kami rasakan, kami tidak hanya diperhatikan dalam hal akademik dan non akademik tapi keseharian kami senantiasa di bimbing dengan nilai-nilai agama Islam sesuai dengan visi sekolah menciptakan generasi berakal, beradab dan berilmu."

Peluang dan Tantangan dalam Menerapkan Lingkungan Kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School

Menerapkan lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School adalah langkah yang menjanjikan untuk menciptakan atmosfer pendidikan yang berkualitas, harmonis, dan penuh kasih sayang. Namun, ada peluang dan tantangan yang perlu diperhatikan dalam proses implementasi ini.

Peluang:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Banten Islamic School. Dalam lingkungan yang kondusif dan penuh kasih sayang, siswa dapat fokus pada pembelajaran dan perkembangan pribadi mereka. Guru juga akan merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.
2. Hubungan yang Kuat antara Guru, Siswa, dan Orang Tua: Implementasi sistem kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah memungkinkan terjalinnya hubungan yang kuat antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan saling menghormati, kolaborasi antara sekolah dan rumah menjadi lebih erat dan berdampak positif pada perkembangan siswa.
3. Pengembangan Pribadi dan Profesional: Lingkungan kerja yang dijalankan dengan prinsip Sakinah, Mawadah, Warahmah memberikan peluang bagi guru dan karyawan untuk mengembangkan diri secara pribadi dan profesional. Dukungan dari kepala sekolah dalam pembinaan dan pelatihan memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendidik dan membimbing siswa.

Tantangan:

1. Perubahan Mindset dan Budaya Organisasi: Implementasi lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah membutuhkan perubahan mindset dan budaya organisasi yang mungkin tidak mudah dilakukan. Semua anggota sekolah harus siap untuk menerima dan mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan sekolah.
2. Konsistensi dalam Penerapan Nilai-nilai Islam: Penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam setiap aspek kehidupan sekolah dapat menjadi tantangan. Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil berdasarkan prinsip Sakinah, Mawadah, Warahmah membutuhkan komitmen dan kesadaran yang tinggi dari seluruh anggota sekolah.
3. Membangun Hubungan yang Baik dengan Orang Tua Siswa: Membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa dapat menjadi tantangan tersendiri. Mengkomunikasikan tujuan, kebijakan, dan perkembangan siswa dengan orang tua memerlukan kerjasama yang baik dan pemahaman yang saling mendukung antara kedua belah pihak.

PENUTUP

Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan iklim sosial di sekolah tersebut. Melalui langkah-langkah yang diambil, seperti menjadi pemimpin yang berintegritas, menerapkan nilai-nilai Islam, membangun komunikasi yang efektif, dan mengembangkan staf, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis, penuh kasih sayang, dan saling mendukung.

Dalam proses implementasi, kepala sekolah memperoleh peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua, serta memberikan kesempatan pengembangan pribadi dan profesional bagi semua anggota sekolah. Lingkungan yang kondusif dan penuh kasih sayang memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran dan perkembangan pribadi, sementara guru merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Meskipun demikian, ada tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah. Perubahan mindset dan budaya organisasi memerlukan komitmen dan kesadaran yang tinggi dari seluruh anggota sekolah. Konsistensi dalam penerapan nilai-nilai Islam serta membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa juga merupakan tantangan yang perlu dihadapi.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan lingkungan kerja Sakinah, Mawadah, Warahmah di SMPIT Banten Islamic School sangat penting dan berpengaruh dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang harmonis, penuh kasih sayang, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media. Pendidikan. Jakarta: Prenada Group. PT Ardadizya Jaya.
- Asifudin, A. J. (2016). *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*. Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 355–366.
- Atmodiwirio, Soebagio. (2005). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Atmodiwirio, Soebagio.
- Frikhah, Siti (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta .
- Munastiwi, E. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Romlah, R. (2016). *Manajemen pendidikan islam*. Harakindo Publishing.
- Putra, C. A. A., Yudana, M., & Natajaya, N. (2018). Hubungan motivasi berprestasi, prilakukepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja dengan kinerja guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1(1), 14–20
- Seashore Louis, K., Leithwood, K. a, Wahlstrom, K. L., & Anderson, S. E. (2010). *Learning from Leadership: Investigating the Links to Improved Student Learning*. *ERS Informed Educator*, 2012(10/7/2012), 1–11.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179.
- Adeyemi, T. O. (2010). Principals ' leadership styles and teachers ' job performance in senior secondary schools in Ondo State , Nigeria. *Journal of Education*, 2(July), 83–91.

- Liao, S. S., Hu, D. C., Chung, Y. C., & Chen, L. W. (2017). LMX and employee satisfaction: mediating effect of psychological capital. *Leadership and Organization Development Journal*, 38(3), 433–449.
- Solihin, E., & Sukardi, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Control Valve Cooler 1 Berbasis Microcontroller ATmega 2560 Terhadap Moisture Pakan After Mixing dengan Bagging Off di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 6(2), 80.
- Torlak, N. G., & Kuzey, C. (2019). Leadership, job satisfaction and performance links in private education institutes of Pakistan. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(2), 276–295.
- Solihin, E., & Giatman, M. (2021). Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kepuasan Pekerjaan Guru dan Motivasi Kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 279–286. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2>